

# ta wahyu

by CHECKING PLAGIARISM

---

**Submission date:** 18-Aug-2023 09:07PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2147823675

**File name:** TA\_Agung\_Mantap.docx (195.8K)

**Word count:** 4231

**Character count:** 25606

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia kebutuhan akan sumber daya ikan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, ikan merupakan salah satu sumber protein paling utama bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan ikan di Indonesia berdasarkan fakta bahwa Indonesia merupakan Negara maritim yang mana sebagian besar Indonesia adalah perairan, dengan luas laut 6.653.341,439 Km<sup>2</sup> (Ramdhan Dan Arifin, 2013), dengan luas laut yang cukup besar maka Indonesia memiliki potensi untuk berkembang pesat jika wilayah lautnya dapat dikelola secara maksimal. Menurut data kementerian kelautan dan perikanan, pada tahun 2020, konsumsi ikan perkapita di Indonesia sebesar 38,8 kg per tahun, dan produksi ikan di Indonesia baru mencapai sekitar 17,5 juta ton per tahun, sementara kebutuhan ikan diperkirakan mencapai sekitar 21,4 juta ton pertahun.

Pelabuhan perikanan nusantara muara angke, terletak di Jakarta utara, adalah pelabuhan perikanan terkemuka di Indonesia, yang memiliki areal seluas 26 hektar dan mampu memproduksi sekitar 1200 ton ikan setiap hari, dilengkapi dengan dermaga utama, dan memfasilitasi aktifitas pelelangan ikan. Pelabuhan ini sangat strategis dalam mendukung sektor perikanan di Indonesia karena menjadi pusat distribusi ikan untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, dimana ikan yang didaratkan dapat didistribusikan ke pasar-pasar ikan di wilayah tersebut. Selain itu, pelabuhan ini juga merupakan pusat kegiatan operasi penangkapan ikan di wilayah pesisir Jakarta dan sekitarnya. Menurut data dari direktorat jendral perikanan tangkap, jumlah produksi perikanan tangkap di muara angke pada tahun 2020 mencapai sekitar 157.256 ton. Jenis ikan yang didatarkan di muara angke antara lain ; cakalang, tuna, layang, tongkol, gabus, bandeng, kerapu, bawal, kakap, kembung.

*Bouke Ami* adalah salah satu jenis alat tangkap ikan yang termasuk dalam kelompok jarring angkat (*lift nets*). Penggunaan *bouke ami* diatur dalam kepmen-kp no 6 tahun 2010 tentang alat penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan republic Indonesia. Menurut Sari dkk (2015), *bouke ami* berbentuk jarring persegi empat dengan panjang sekitar 8-12 meter. Jarring ini dioperasikan dengan cara menunduk dan mengangkatnya secara vertical dari sisi kapal. Dengan demikian, penggunaan *Bouke Ami* melibatkan sejumlah teknik yang harus dikuasai agar berhasil dalam menangkap ikan. Di muara Angke, alat tangkap yang paling banyak digunakan adalah *bouke ami*. Pertambahan unit setiap tahunnya sangat pesat, dengan kapal berukuran 20 -30 GT umumnya menggunakan alat tangkap ini. Gardan dan lampu sering dipakai saat menangkap ikan dengan *Bouke Ami*. Kapal-kapal *Bouke Ami* di muara Angke menggunakan bahan bakar solar dan biasanya dilengkapi dengan 3 mesin yang berfungsi sebagai penggerak, penerangan dan pendinginan ikan. Selain itu, para nelayan membawa bekal trip seperti bahan pangan, bbm, dan air bersih.

Untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan dan total jumlah hasil tangkapan dari Maret – Mei 2023 dengan menggunakan alat tangkap *Bouke Ami* yang ada di PPN Muara Angke, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir “Komposisi Hasil Tangkapan Alat Tangkap *Bouke Ami* Yang di Daratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Muara Angke ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Belum diketahui jenis ikan hasil tangkapan alat tangkap *Bouke Ami* yang didaratkan di PPN Muara Angke pada bulan Maret – Mei 2023?
2. Belum diketahui total jumlah ikan hasil tangkapan alat tangkap *Bouke Ami* di PPN Muara Angke pada bulan Maret – Mei 2023?

### 1.3 Tujuan

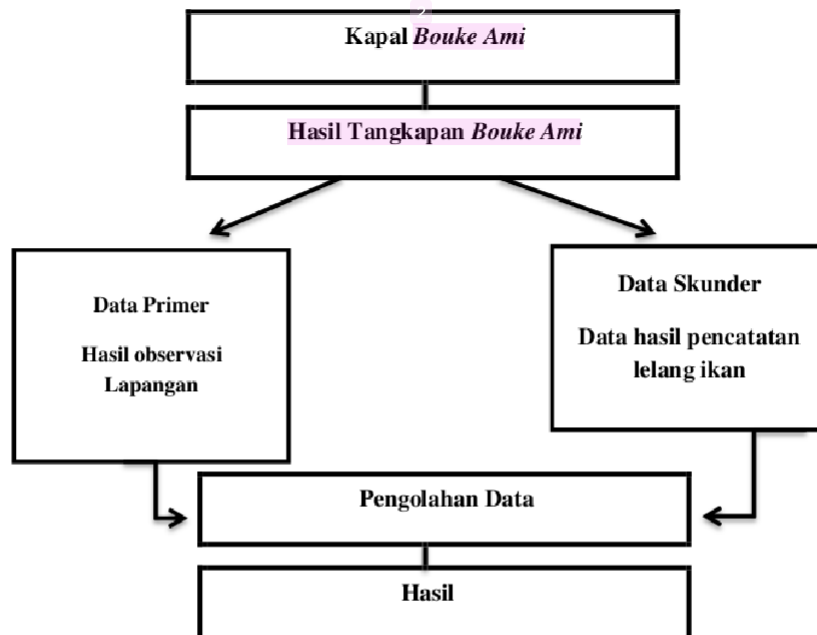
Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis hasil tangkapan alat tangkap bouke ami yang didaratkan di PPN Muara Angke pada bulan Maret – Mei 2023.
2. Mengetahui total jumlah hasil tangkapan alat tangkap bouke ami di PPN Muara Angke pada bulan Maret – Mei 2023.

### 1.4 Manfaat

Manfaat Tugas Akhir (TA) ini yaitu dapat dijadikan referensi dalam menyusun laporan terkait komposisi hasil tangkapan alat tangkap Bouke Ami ,dan untuk menambah wawasan bagi seluruh mahasiswa yang ada di polinela dan khususnya bagi mahasiswa Perikanan Tangkap tentang komposisi hasil tangkapan alat tangkap bouke ami di PPN Muara Angke.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Komposisi Hasil Tangkapan

Komposisi hasil tangkapan adalah susunan spesies ikan hasil tangkapan yang diperoleh dari kegiatan penangkapan. Dengan mengetahui komposisi hasil tangkapan maka dapat diketahui spesies apa saja dan jumlah dari spesies yang tertangkap dari kegiatan penangkapan dengan alat tangkap tertentu.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sutami (2014) menyatakan komposisi adalah susunan, atau tata susun suatu bidang untuk mencapai suatu kesatuan, maka yang dimaksud dengan komposisi hasil tangkapan adalah susunan suatu spesies – spesies ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap.

Contohnya implementasi komposisi hasil tangkapan adalah dalam suatu kegiatan penangkapan misal mendapatkan 6 ton , maka yang dimaksud dengan komposisi adalah spesies ikan yang tertangkap atau menjadi penyusun 6 ton yaitu : cumi-cumi 20 %, tuna 50% dan tongkol 30 %, maka itu yang dimaksud komposisi hasil tangkapan. Seperti penjelasan Pala dan Yuksel (2010) Komposisi hasil tangkapan merupakan salah satu cara atau metode yang dilakukan untuk mendeteksi sumber daya ikan atau keaneka ragaman spesies atau jenis.

### 2.2 Hasil Tangkapan Alat Tangkap Bouke Ami

Alat tangkap Bouke Ami memiliki tujuan menangkap ikan pelagis yang tertarik pada cahaya atau menunjukkan sifat Phototaxis positif. Beberapa jenis ikan yang berhasil ditangkap menggunakan alat ini antara lain cumi-cumi (*Loligo* sp), tongkol (*Thunnus tonggol*), layur (*Trichiurus lepturus*), tembang (*Sardinille* spp), selar (*Caranx* sp), kembung (*Rastreliger* sp), serta berbagai jenis ikan lainnya (Setiya et al., 2016).

Komposisi hasil tangkapan ikan memiliki dampak pada kelimpahan jenis ikan dalam suatu perairan. Ikan yang umum ditangkap menggunakan alat tangkap Bouke Ami meliputi cumi-cumi, sotong, ikan tenggiri, ikan layang, dan ikan tongkol (Boikh et al., 2022).

Hasil tangkapan ikan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yakni hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan. Tangkapan utama yang paling signifikan dari alat tangkap Bouke Ami adalah cumi-cumi, dengan pernyataan ini diperkuat oleh Ikhsan et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa proporsi hasil tangkapan dari alat tangkap Bouke Ami adalah sebagian besar cumi-cumi sekitar 89%, sementara sisanya sekitar 11% merupakan jenis ikan lainnya sebagai hasil tangkapan sampingan.

### 2.3 Alat Tangkap Bouke Ami

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 06 tahun 2010 mengenai Alat Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, bouke ami (stick-held dip net) adalah jenis alat tangkap ikan yang termasuk dalam kategori jaring angkat (lift net). Alat ini terbuat dari bahan jaring berbentuk segi empat yang dilengkapi dengan bingkai bambu dan komponen lainnya. Pada saat penggunaannya, alat tangkap ini dicelupkan ke dalam air saat penyiapan dan diangkat saat penarikan, dapat juga dilengkapi dengan lampu sebagai alat bantu dalam mengumpulkan ikan.

Alat penangkapan ikan bouke ami beroperasi dengan memanfaatkan lampu sebagai alat untuk mengumpulkan gerombolan ikan. Jaring yang digunakan memiliki bentuk empat persegi dengan panjang sekitar 20-30 meter. Penggunaan bouke ami dilakukan dengan menjatuhkan jaring ke dalam air dan mengangkatnya secara vertikal dari sisi kapal. Jaring bouke ami memiliki bentuk empat persegi atau bujur sangkar, dengan salah satu sisi ujungnya diikat pada tiang pancang, sementara sisi ujung lainnya dihubungkan dengan tali untuk memudahkan proses pengangkatan hasil tangkapan (Sari, 2015).

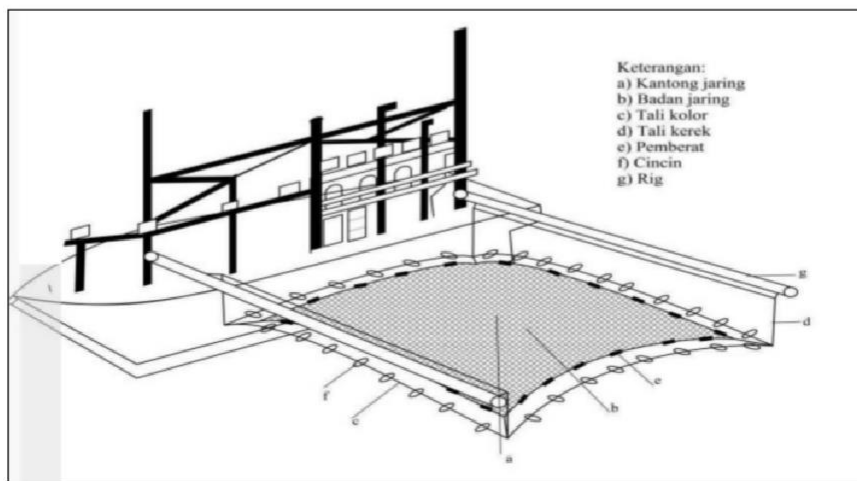
#### 2.3.1 Konstruksi Bouke Ami

Jaring bouke ami berbentuk persegi dengan panjang 20-30 meter, Jaring menggunakan tiang untuk membuka mulut jaring dengan cara didorong yang berbahan dari bambu. Bouke ami juga menggunakan tali kolor (*branch line*) untuk menutup mulut jaring, pelampung dibagian mulut jaring, cincin atau ring pada mulut jaring dari bahan kuningan, tali penarik jaring yang terpasang pada jaring, 2 buah roller dimana terdapat 1 roller pada setiap ujung tiang gawang dan tiang bambu yang terpasang dibagian depan sebagai pelampung dan pembentang mulut jaring agar terbuka sempurna (Tsudani, T. 1983).

Menurut Rooskandar, B. P. (2014), bahwa konstruksi dari bouke ami (*stick-held*

*dip net*) ialah sebagai berikut:

1. Jaring memiliki panjang 10-30 meter, lebar 6-36 meter dan kedalaman 5-34 meter
2. Tiang gawang terbuat dari bambu dengan panjang 17 meter
3. Mesh size jaring 25 milimeter.
4. *Branch line* untuk menarik jaring saat hauling dan cincin atau ring yang terbuat dari kuningan.
5. Roller sebagai alat untuk menarik dan menggulung tali kolor.

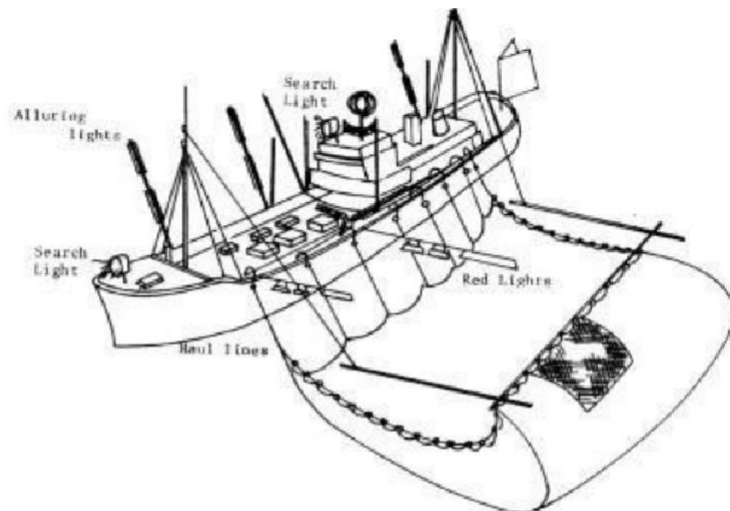


Gambar 2 Kontruksi Bouke Ami

### 2.3.2 Kapal Bouke Ami

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Surat Laik Operasi (SLO), dinyatakan bahwa kapal perikanan mencakup kapal, perahu, atau alat apung lain yang digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti penangkapan ikan, dukungan operasional dalam penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, serta penelitian dan eksplorasi dalam bidang perikanan. Dalam konteks perikanan tangkap, terdapat dua kategori utama, yakni kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan.

Kapal *bouke ami* memiliki ciri khas pada pengoprasian alat tangkap dimana pengoprasian alat tangkap dilakukan pada sisi lambung kapal hal ini menjadi pembeda antara kapal *bouke ami* dan *squid jigging*. *Bouke ami* di Indonesia umumnya merupakan modifikasi dari kapal sebelumnya, perkembangan *bouke ami* di Indonesia belum mengalami perkembangan yang pesat berbeda dengan negara Jepang dan Thailand yang memiliki perkembangan alat tangkap *bouke ami* yang pesat (Januardy, 2014).



Gambar 3 Kapal Bouke Ami



### 2.3.3 Metode Pengoperasian

Jaring *bouke ami* (*stick-held dip net*) dipasang dalam penangkapan dimana lokasi migrasi gerombolan ikan yang sebagian besar ditemukan. Pengoperasian *bouke ami* yang paling utama adalah menangkap ikan yang terpicat oleh cahaya lampu dan pengoperasian dilakukan selama malam hari. Ketika alat tangkap dioperasikan disiang hari, beberapa umpandigunakan untuk menarik perhatian ikan. Dengan kedua cara ini ikan akan difokuskan berkumpul pada sisi kapal dimana alat tangkap telah dipasang. Kemudian proses hauling dengan cara menarik tali bagian depan dan diangkat keatas permukaan laut untuk mencegah ikan melarikan diri, dua tiang gawang dan jaring ditarik ke dalam perahu sehingga akan lebih mudah untuk mengambil ikan.

Menurut Rooskandar, B. P. (2014), dalam rentang waktu satu malam, yang dimulai dari pukul 6 hingga 8 malam, mungkin dilakukan antara 5 hingga 11 kali penyiapan jaring. Aktivitas penangkapan ini berlangsung selama 45 hingga 90 menit, durasi bergantung pada jumlah cumi-cumi yang hadir dan lamanya cumi-cumi berkumpul di atas jaring. Proses penyiapan jaring memerlukan waktu sekitar lima menit untuk menurunkan jaring hingga kedalaman 10 hingga 15 meter, sementara proses pengangkatan jaring membutuhkan waktu sekitar 10 hingga 15 menit. Pengoperasian alat tangkap *bouke ami* untuk menangkap cumi-cumi terbagi menjadi tiga tahap, yakni

1. Persiapan pertama dalam pengoperasian alat tangkap *bouke ami* adalah dengan menentukan daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) oleh nahkoda kapal. Penentuan daerah penangkapan ikan di bantu oleh *global positioning system* (GPS) dan *fish finder*. Informasi mengenai *fishing ground* juga di dapat dari kapal penangkap cumi cumi yag lain yang telah melakukan oprasi penangkapan.
2. Tahap selanjutnya setelah sampai *fishing ground* adalah tahap *setting* alat tangkap. Pertama dicari tempat penurunan jaring, yaitu tempat penurunan jaring tidak terlalu dekat cumi – cumi sehingga cumi-cumi tidak menjauh dari lokasi penurunan jaring. Tahap kedua penurunan jaring menggunakan tiang gawang agar mulut jaring terbuka membentuk persegi panjang. Tahap ketiga menyalakan atraktor bohlam di kedua sisi

kapal sebanyak 30 – 40 buah dengan daya 500 watt untuk setiap masing-masing lampu. Tahap keempat setelah cumi cumi berkumpul di sekitar kemudia lampu toki dipasang diatas jaring, lampu toki berfungsi untuk memusatkan cumi – cumi dengan daya 11 lampu toki mencapai 2000 watt.

3. *Hauling* merupakan tahap adalah tahap yang di lakukan setelah penurunan alat tangkap, tahap *hauling* adalah penarikan jaring beserta hasil tangkapannya. Saat cumi-cumi terkumpul di bawah sekitar kapal, lampu atraktor perlahan mulai di redupkan dan lampu toki mulai dinyalakan. Fungsi lampu toki adalah memusatkan cahanya ke atas jaring, sehingga cumi cumi fokus ke cahayanya. Setelah cumi-cumi berkumpul di atas permukaan jaring lampu toki perlahan diredupkan sedikit demi sedikit hingga cumi- cumi meraih permukaan air. Cumi-cumi yang terkumpul di atas jaring kemudian dapatditangkap.

#### 2.4 Daerah Penangkapan Ikan

Perairan yang menjadi *fishing ground* atau tempat operasi penangkapan ikan dilakukan harus bisa dimaksimalkan agar ikan tertangkap, namun kelestarian sumberdayanya juga tetap harus dipastikan agar keberlanjutan dengan cara menetapkan batasan . Suatu kegiatan penangkapan ikan pasti mempunyai *Fishing ground* yang berbeda-beda. Untuk memudahkan penentuan lokasi *fishing ground* dapat dilakukan dengan teknologi penginderaan jauh (*remote sensing*) (Prasetyo, dkk. 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.01/MEN/2011 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, bouke ami merujuk pada alat penangkap ikan dengan ukuran jaring meshsize 1 inci, memiliki panjang dan lebar jaring sekitar 20 meter. Alat ini menggunakan lampu sebagai alat bantu dan dioperasikan di wilayah penangkapan yang mencakup WPP-NRI 571, WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, WPP-NRI 711, WPP-NRI 712, WPP-NRI 713, WPP-NRI 714, WPP-NRI 715, WPP-NRI 716, WPP-NRI 717, dan WPP-NRI 718.

*Bouke ami* adalah alat tangkap yang salah satu target tangkapannya adalah cumi-cumi. Selat Karimata termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPP-RI) 711, sedangkan untuk Laut Jawa termasuk dalam WPP-RI 712. Selat Karimata dan Laut Jawa memiliki potensi sumberdaya cumi-cumi yang besar (Prasetyo dkk., 2014).

### III METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Penyusunan tugas akhir (TA) berdasarkan data yang diperoleh pada saat praktik kerja lapang, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari hingga 16 Juni 2023, yang bertempat di Pangkalan PSDKP Jakarta. Penyusunan tugas akhir (TA) dilakukan dengan studi terbimbing, dan data yang diperoleh dengan cara survei langsung ke lapangan.

#### 3.2 Alat dan Bahan Pengambilan Data

peralatan dan bahan yang digunakan sebagai penunjang dan menjalankan pengambilan data tugas akhir (TA) tercantum pada tabel dibawah:

Tabel 1 Alat dan Bahan

No	Nama	Keterangan
1	Alat Tulis	Mencatat Hasil Penelitian
2	Hand Phone	Dokumentasi
3	Laptop	Mengerjakan laporan

#### 3.3 Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam kegiatan pengumpulan data yaitu :

1. Mencatat ikan hasil tangkapan pada saat bongkar ikan di PPN Muara Angke.
2. Mengikuti dan mencatat data pada saat pengecekan kapal dan alat tangkap *Bouke Ami* yang ada di PPN Muara Angke.

#### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penulisan tugas akhir menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder, objek pendataan adalah 650 kapal dengan alat tangkap *Bouke Ami* yang ada di PPN Muara Angke

### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Tambunan, 2012). Secara khusus data primer dikumpulkan untuk kepentingan dalam penelitian. Data primer didapat dari melakukan observasi dengan melihat kegiatan bongkar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Muara Angke khususnya hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap *Bouke Ami*. Data primer juga didapat dari konsultasi dengan pembimbing lapang.

#### A. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan secara langsung atau observasi dimana penulis ikut mengamati secara langsung proses bongkar hasil tangkapan dan mengolah data hasil tangkapan. Petugas yang bertugas sebagai pencatat dan pengolah hasil tangkapan disebut sebagai petugas enumerator yang di mana petugas enumerator memiliki prosedur kerja yaitu antara lain :

1. Melakukan pengecekan kegiatan bongkar.
2. Mengumpulkan dan mengecek data mentah kapal ikan yang sedang melakukan bongkaran ketika berada di lapangan.
3. Mengolah data mentah ke data hasil akhir menggunakan form hasil tangkapan.
4. Melakukan pengarsipan data akhir ke dalam excel.

#### B. Pengolahan data

Data yang di peroleh merupakan data mentah atau data yang belum di hitung secara keseluruhan, setelah data mentah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara mengitung data mentah menggunakan kalkulator, setelah data terhitung kemudian dimasukkan ke dalam microsoft excel sesuai jenis ikan.

### C. Evaluasi Hasil

Setelah memperoleh data hasil akhir, dilanjutkan dengan evaluasi supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu dengan melakukan evaluasi pada proses pengolahan data, dapat mengetahui dan melakukan perbaikan apabila terjadi kesalahan dalam mengolah data.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di Pos PSDKP Muara Angke berupa microsoft excel, yang terkait dalam topik penyusunan laporan tugas akhir. Data sekunder yang diambil meliputi data produksi hasil tangkapan ikan alat tangkap *Bouke Ami* pada bulan Maret – Mei 2023.

### 3.3 Analisis Data Hasil Tangkapan

Menurut Hutomo dkk., (1987), untuk menghitung komposisi hasil tangkapan suatu alat tangkap dapat menggunakan rumus berikut :

$$P = N1 / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase satu jenis ikan yang tertangkap

N1 : Total satu jenis hasil tangkapan.

N : Total hasil tangkapan



## IV. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Jenis Hasil Tangkapan Bouke Ami

Jenis hasil tangkapan alat tangkap Bouke Ami dibedakan menjadi 2 jenis yaitu hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan

#### A. Hasil Tangkapan Utama

Adapun ikan yang menjadi hasil tangkapan atau target tangkapan utama alat tangkap *Bouke Ami* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Tangkapan Utama**

No	Jenis Hasil Tangkapan Utama
1	Cumi-cumi ( <i>Loligo sp</i> )

Berdasarkan pengumpulan data pada 650 kapal dengan alat tangkap *Bouke Ami* di PPN Muara Angke yang dilakukan dari bulan maret – mei 2023 , didapatkan hasil bahwa cumi-cumi merupakan hasil tangkapan utama alat tangkap *Bouke Ami*.

Hasil tangkapan utama tersebut sesuai dengan pernyataan Ikhsan, dkk.(2020) yang menyatakan bahwa alat tangkap *Bouke Ami* memiliki 2 jenis hasil tangkapan, yaitu tangkapan utama dan sampingan. Hasil tangkapan utama alat tangkap *Bouke Ami* adalah Cumi-cumi (*Loligo Sp*).

Pernyataan diatas sejalan dengan Boikh, dkk.(2022), yang menyatakan bahwa kegiatan penangkapan menggunakan alat tangkap *Bouke Ami* menargetkan cumi-cumi (*Loligo sp*) sebagai target utama operasi penangkapan. Rahmani & Limbong,(2023) menjelaskan bahwa cumi-cumi merupakan hasil tangkapan utama alat tangkap *Bouke Ami*. Cumi-cumi (Pelagis kecil) mendominasi 33% Sumber Daya Ikan (SDI) yang ada di WPP-NRI 712 (Suwarso & Zamroni.,2013).

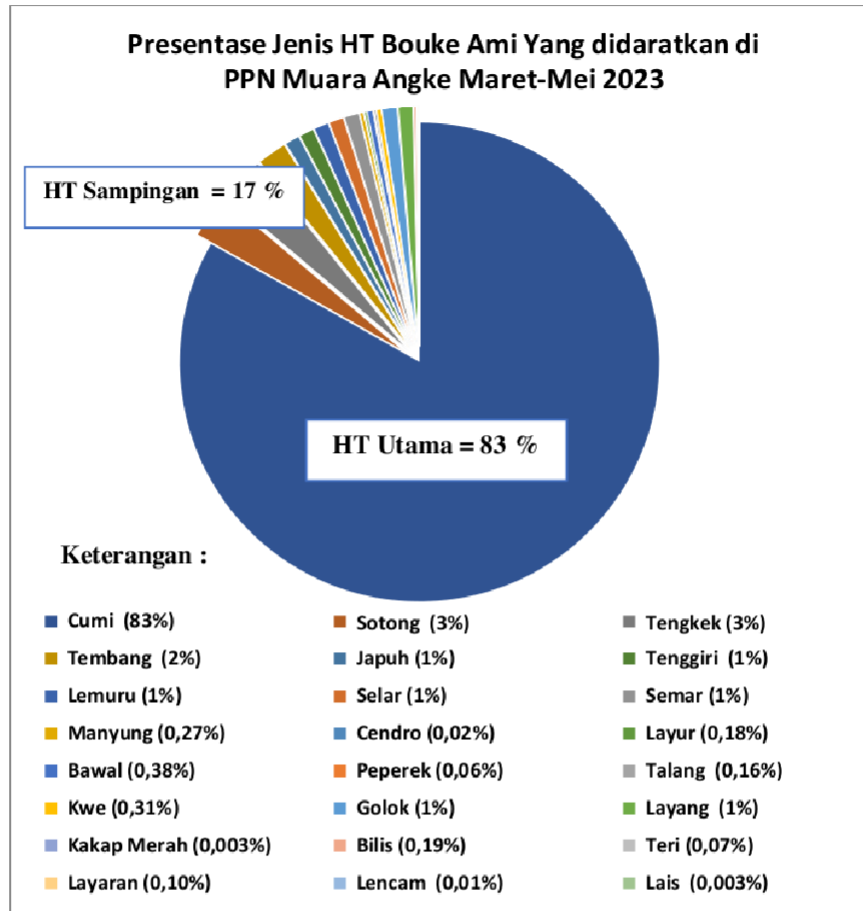


## B. Hasil Tangkapan Sampingan

Berdasarkan kegiatan pengambilan data di PPN Muara Angke yang dilakukan pada 650 kapal dengan alat tangkap *Bouke Ami*, didapatkan data jenis hasil tangkapan sampingan sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Tangkapan Sampingan**

No	Jenis Hasil Tangkapan
1.	Sotong ( <i>Sepiida</i> )
2.	Tetengkek ( <i>Megalaspis cordyla</i> )
3.	Tembang ( <i>Sardinella fimbriata</i> )
4.	Japuh ( <i>dussumieria acuta</i> )
5.	Tenggiri ( <i>Scomberomorus</i> )
6.	Lemuru ( <i>Sardinella Lemuru</i> )
7.	Selar ( <i>Selar</i> )
8.	Semar ( <i>Mene Macuata</i> )
9.	Manyung ( <i>Ariidae</i> )
10.	Cendro ( <i>tylosurus crocodilus</i> )
11.	Layur ( <i>Trichiurus lepturus</i> )
12.	Bawal ( <i>Bramidae</i> )
13.	Peperek ( <i>leiognathidae</i> )
14.	Talang ( <i>Scomberoides lysan</i> )
15.	Kwe ( <i>Caranx ignobilis</i> )
16.	Golok –golok ( <i>Chirocentrus dorab</i> )
17.	Layang ( <i>Decapterus</i> )
18.	Kakap Merah ( <i>Lutjanus</i> )
19.	Bilis ( <i>Mystacoleucus</i> )
20.	Teri ( <i>engraulidae</i> )
21.	Layaran ( <i>Istiophorus</i> )
22.	Lencam ( <i>Lethrimidae</i> )
23.	Lais ( <i>Kryptopterus</i> )



**Gambar 4. Presentase Jumlah Tangkapan**

Berdasarkan hasil pendataan pada 650 kapal di PPN Muara Angke yang dilakukan dari Maret – Mei 2023 didapatkan hasil tangkapan sampingan sebagai berikut : Sotong (*Sepiida*), Tetengkek (*Megalaspis cordyla*), Tembang (*Sardinella fimbriata*), Japuh (*dussumieria acuta*), Tenggiri (*Scomberomorus*), Lemuru (*Sardinella Lemuru*), Selar (*Selar*), Semar (*Mene Macuata*), Manyung (*Ariidae*), Cendro (*tylosurus crocodilus*), Layur (*Trichiurus lepturus*), Bawal (*Bramidae*), Peperek (*leiognathidae*), Talang (*Scomberoides lysan*), Kwe (*Caranx ignobilis*), Golok –golok (*Chirocentrus dorab*), Golok –golok (*Chirocentrus dorab*), Layang (*Decapterus*), Kakap Merah (*Lutjanus*), Bilis (*Mystacoleucus*), Layaran (*Istiophorus*), Lencam (*Lethrimidae*), dan Lais (*Kryptopterus*).

Menurut Tuasamu & Patanda,. (2020) hasil tangkapan sampingan yang dominan tertangkap menggunakan alat tangkap *Bouk Ami* adalah Lemuru, Layang, tembang, gabus, manyung dan alu-alu. Rahmani & Limbong,(2023) juga menyatakan bahwa hasil tangkapan sampingan alat tangkap *Bouke Ami* adalah layang (*decapterus spp*) dan Lemuru (*Sardenilla Lemuru*).

Banyak dan bermacam-macam nya jenis hasil tangkapan sampingan alat tangkap bouke Ami dipengaruhi oleh dasar perairan fishing ground dan hasil tangkapan sampingan *Bouke Ami* sebagai berikut ; layang , tengkek, udang, jerbung, terbang (Ndun, dkk,. 2020).

#### 4.2 Jumlah Total Hasil Tangkapan

Berdasarkan pengambilan data pada 560 kapal dengan alat tangkap Bouke ami di PPN Muara Angke selama 3 bulan dari bulan Maret – Mei 2023 didapatkan hasil jumlah tangkapan sebagai berikut :

**Tabel 4. Jumlah Hasil Tangkapan**

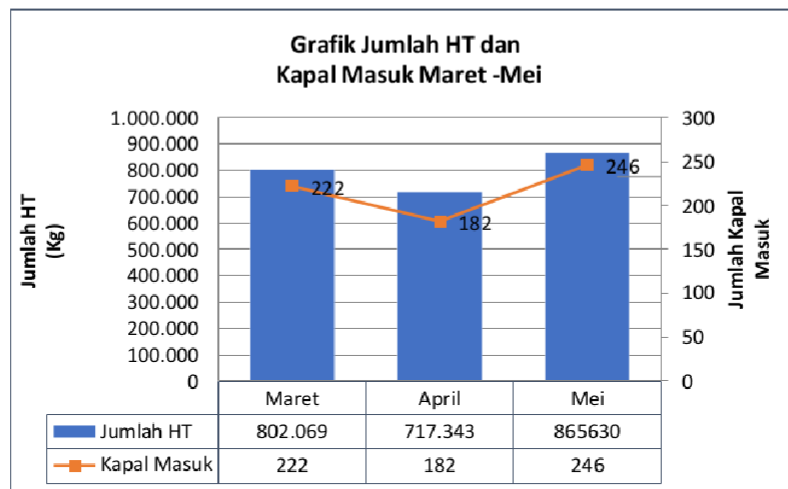
No	Jenis Tangkapan	Bulan (Kg)				Total	Persentase / HT (%)
		Maret	April	Mei			
1	Cumi	710.400	601.878	673323	1.985.601	83%	
2	Sotong	18.983	20.989	36.690	76.962	3%	
3	Tengkek	15.833	39.136	16.367	71.336	3%	
4	Tembang	17.076	13.138	23.956	54.170	2%	
5	Japuh	8.780	9.859	9.512	28.151	1%	
6	Tenggiri	2.543	2.970	19.523	25.036	1%	
7	Lemuru	5.585	8.934	15.514	30.033	1%	
8	Selar	1.864	1.860	15.974	19.698	1%	
9	Semar	-	1.946	10.442	12.388	1%	
10	Manyung	1.065	1.362	3.925	6.352	0,27%	
11	Cendro	-	46	333	379	0,02%	
12	Layur	-	302	3.992	4.294	0,18%	
13	Bawal	191	2.228	6.604	9.023	0,38%	

14	Peperek	-	153	1.276	1.429	0,06%
15	Talang	-	2.338	1.465	3.803	0,16%
16	Kwe	34	2.832	4.461	7.327	0,31%
17	Gelok	4.547	3.642	7.217	15.406	1%
18	Layang	14.052	182	10.654	24.888	1%
	Kakap					
19	Merah	-	21	47	68	0,003%
20	Bilis	-	490	4.035	4.525	0,19%
21	Teri	1.116	544	20	1.680	0,07%
22	Layaran	1.762	-	-	1.762	0,1%
23	Lencam	300	-	-	300	0,01%
24	Lais	63	-	-	63	0,003%
<b>Total</b>		<b>804.452</b>	<b>717.326</b>	<b>865.630</b>	<b>2.387.408</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diambil pada 650 kapal ikan yang dominan tertangkap menggunakan alat tangkap *Bouke Ami* adalah cumi-cumi (*Loligo sp*) dengan presentase sebesar 83 %, dengan jumlah tangkapan mencapai 1.985.601 (Kg), sedangkan jenis hasil tangkapan lainnya sebanyak 401.807 dengan presentase sebesar 17%, hal ini sesuai dengan pernyataan Boikh dkk, (2022), komposisi hasil tangkapan alat tangkap *Bouke Ami* didominasi oleh cumi-cumi yang mencapai angka 76% dari total hasil tangkapan *Bouke Ami*, pernyataan tersebut didukung juga dengan Ikhasan, dkk.,(2022) yang menyatakan bahwa hasil tangkapan alat tangkap *Bouke Ami* adalah cumi-cumi 89% , dan ikan lainya yang merupakan tangkapan sampingan sebanyak 11%.

Tabel 5. Total Jumlah Hasil Tangkapan dan Kapal Masuk

Bulan	Jumlah HT	Kapal Masuk
Maret	802.069	222
April	717.343	182
Mei	865630	246
<b>total</b>	<b>2.385.042</b>	<b>650</b>



Gambar 5 Grafik Jumlah HT dan Kapal Masuk Maret -Mei

Total jumlah tangkapan berdasarkan data yang didapatkan dari 650 kapal dengan alat tangkap *Bouke Ami* di PPN Muara Angke yang dilakukan pada Maret – Mei 2023 sebanyak 2.387.042 (Kg), dan jumlah tangkapan tertinggi terjadi pada bulan Mei yang terdata sebanyak 865.630 (Kg), sedangkan jumlah tangkapan paling sedikit terjadi pada bulan April dengan jumlah tagkapan sebanyak 717.326 (Kg), rata-rata jumlah hasil tangkapan dalam satu bulan jika berdasarkan pada data diatas rata-rata hasil tangkapan (bulan) sebanyak 795.803 (Kg/bulan), terjadinya naik turun hasil tangkapan secara drastis dikarenakan pada bulan Maret – Mei masuk kedalam musim biasa yang merupakan peralihan dari musim paceklik ke musim puncak penangkapan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani,(2022) menyimpulkan bahwa musim (bulan) menjadi salah satu faktor penyebab banyak atau sedikitnya hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *Bouke Ami*, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Anggraeni & Hapsari,(2015), yang menyatakan bahwa musim penangkapan ikan dibedakan menjadi 3 yaitu musim paceklik yang terjadi pada bulan Desember – Februari, musim biasa terjadi pada bulan Maret – Juli, dan kemudian musim puncak yang terjadi pada bulan Agustus – November.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

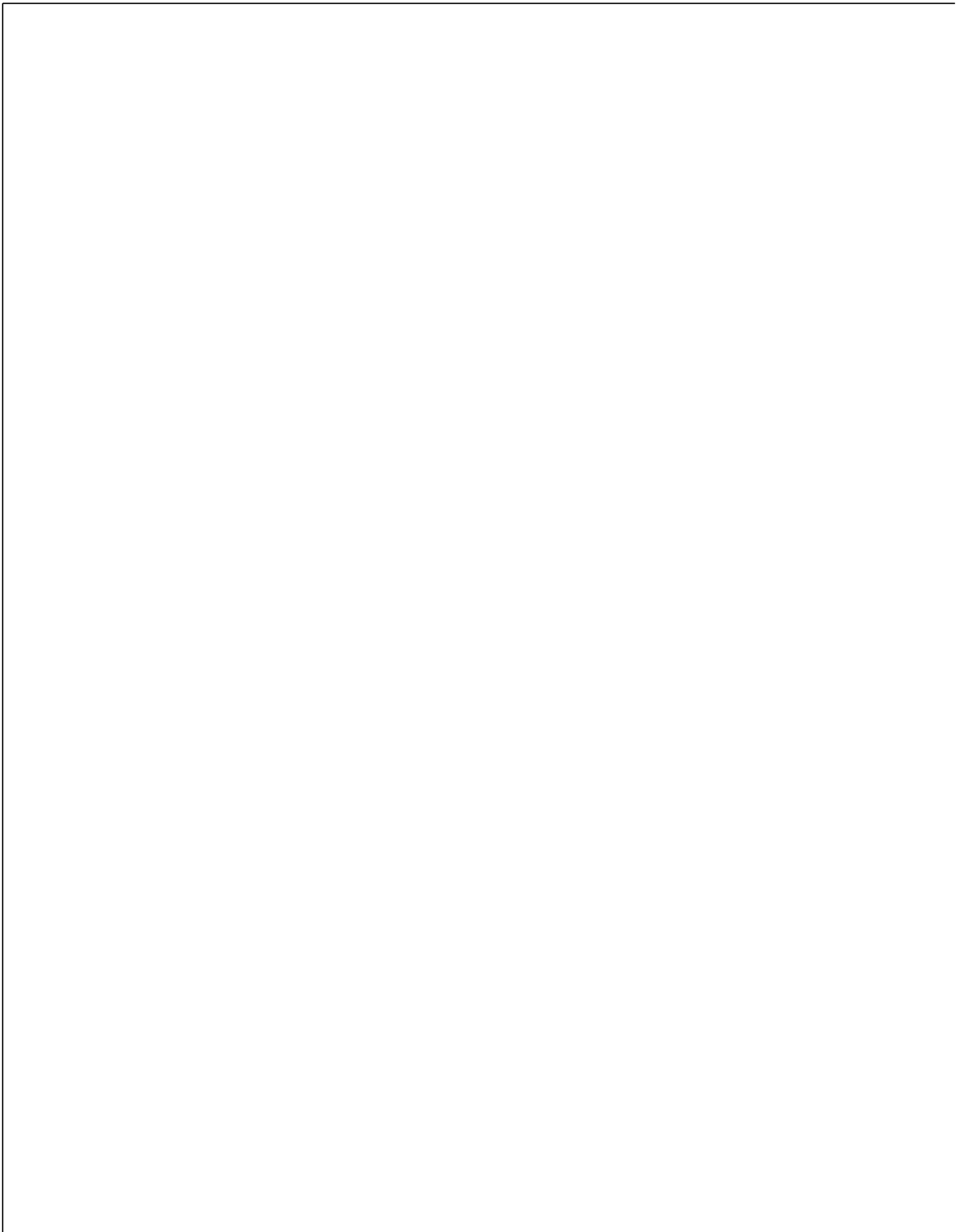
Berdasarkan hasil penelitian Komposisi Hasil Tangkapan Alat Tangkap *Bouke Ami* yang didartkan di PPN Muara Angke dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis ikan hasil tangkapan *Bouke Ami* di PPN Muara Angke antara lain ; Layaran (*Istiophorus*), Meka (*Makaira*), Lais (*Kryptopterus*), Lencam (*Lethrimidae*), Layaran (*Istiophorus*), Teri (*engraulidae*), Bilis (*Mystacoleucus*), Kakap Merah (*Lutjanus*), Layang (*Decapterus*), Golok – golok (*Chirocentrus dorab*), Kwe (*Caranx ignobilis*), Talang (*Scomberoides lysan*), Peperek (*leiognathidae*), Bawal (*Bramidae*), Layur (*Trichiurus lepturus*), Cendro (*tylosurus crocodilus*), Manyung (*Ariidae*), Semar (*Mene Macuata*), Selar (*Selar*), Lemuru (*Sardinella Lemuru*), Tenggiri (*Scomberomorus*), Japuh (*dussumieria acuta*), Tembang (*Sardinella fimbriata*), Tetengkek (*Megalaspis cordyla*), Sotong (*Sepiida*), Cumi (*loligo sp*).
2. Total jumlah tangkapan berdasarkan data yang didapatkan dari 650 kapal dengan alat tangkap *Bouke Ami* di PPN Muara Angke yang dilakukan pada Maret – Mei 2023 sebanyak 2.387.042 (Kg).

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PPN Muara Angke penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Dibuatkan group WA (*Whats Apps*) untuk mempermudah setiap kegiatan yang berhubungan dengan nelayan atau pengurus kapal, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan cepat.
2. Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hasil produksi tangkapan alat tangkap *Bouke Ami* di PPN Muara Angke.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori M., 2018. Kkp Nyatakan Angka Konsumsi Ikan 2018 Lampau Target. [Http://Www.Neraca.Co.Id/](http://www.neraca.co.id/). [23 Oktober 2019].
- Antonius, W. (2018). *Implementasi Rezim Commission For The Conservation Of Southern Bluefin Tuna (Ccsbt) Di Indonesia: Ketidakpatuhan Total Allowable Catch Southern Bluefin Tuna Tahun 2008–2014* (Doctoral Dissertation, Diponegoro University).
- Arthur B. Samola, Johnny Budiman Dan Heffry V. Dien, 2018 Studi Tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung. Universitas Sam Ratulangi, Manado. 3(1): 25-31.
- Asmiana, A. (2020). *Kendala Penerapan Kebijakan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (Shti) Pada Nelayan Tangkap Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Di Tpi Pontap Kota Palopo* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Asmiana, A. (2020). *Kendala Penerapan Kebijakan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (Shti) Pada Nelayan Tangkap Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Di Tpi Pontap Kota Palopo* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Buku Statistik, 2019. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman. Jakarta Utara.
- Buku Statistik, 2020. Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman. Jakarta Utara.
- Ilhamsyah, M. (2018). *Strategi Manajemen Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan (Upt P2skp) Pondokdadap Sendangbiru Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kurnia, Mustaruddin Dan Ernani Lubis, 2019. Proyeksi Produksi Ikan Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Kutaraja Provinsi Aceh. Insitut Pertanian Bogor. Vol. 10 No. 1 : 69-77.
- Mohamad Hoirul, 2017. Kajian Sistem Penangkapan Kapal Ikan Tipe Purse Seine Di Selat Bali. Tugas Akhir. Universitas Darma Persada. Jakarta.
- Muninggar, Retno, Ernani Lubis, And Budhi Hascaryo Iskandar. "Penilaian Parameter Ecofishingport Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta." *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan* 11.1 (2020): 111-123.

- Mustika, R. (2020). *Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Karangsong, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2017). Peningkatan kinerja manajemen rantai pasok tuna segar di PPS Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ). *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(1), 77-88.
- Puspitasari, Nurmaya, Amiek Soemarmi, And Henny Juliani. "Fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Sebagai Sarana Pendukung Industri Perikanan Di Jakarta Utara." *Diponegoro Law Journal* 5.4 (2016): 1-17.
- Ramziah An Najah, Ernani Lubis, Iin Solihin, Dan Anwar Bey Pane, 2015. Kajian Nilai Pasar Produksi Hasil Tangkapan Di PPS Nizam Zachman Dan Ppi Muara Angke, Institut Pertanian Bogor, Vol. 6, No. 2, Hal: 155-167.
- Roma Yuli Felina Hutapea, Iin Solihin, Tri Wiji Nurani, Ayang Armelita Rosalia Dan Aprilia Syah Putri, 2019. Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nizam Zachman Dalam Mendukung Industri Perikanan Tuna. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan* Vol. 10 No. 2 November 2019: 233-245.
- Zamrud, M., Januarsih, J., Hidayat, A., & Chadidjah, S. (2019). Pengawasan Perdagangan Dan Kepatuhan Eksportir Sirip Hiu Di Sulawesi Selatan Melalui Pendekatan Sertifikasi. *Prosiding Pusat Riset Perikanan*, 1(1), 179-186.

# ta wahyu

## ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>3</b>	<b>ejurnal.undana.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.polinela.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Suwarso Suwarso, Achmad Zamroni, Moh Fauzi. "DISTRIBUSI - KELIMPAHAN DAN HASIL TANGKAPAN CUMI-CUMI DI PERAIRAN PAPARAN SUNDA BAGIAN SELATAN: berbasis pada perikanan Jaring Cumi yang mendarat di Muara Angke dan Kejawanan", Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 2019</b> Publication	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.ipb.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

8	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://ejournal2.undip.ac.id">ejournal2.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repository.pertanian.go.id">repository.pertanian.go.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	Savitri Nur Setyorini. "PENERAPAN TRANSHIPMENT:KAITANNYA DENGAN HAK BANGSA INDONESIA ATAS KOMODITAS PERIKANAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN", Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia, 2014 Publication	<1%

18	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Lia Laila. "Kajian Perhitungan Efisiensi Kerja Mesin Steam Heater di Pabrik Kelapa Sawit Bumi Palma", JURNAL VOKASI TEKNOLOGI INDUSTRI (JVTI), 2020 Publication	<1 %
22	<a href="http://ejournal-balitbang.kkp.go.id">ejournal-balitbang.kkp.go.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.setiabudi.ac.id">repository.setiabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Munawir Muhammad. "Analisis efisiensi dan efektifitas operasi kapal purse seine di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Provinsi Maluku Utara", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2017 Publication	<1 %
25	<a href="http://diskanlut.jatimprov.go.id">diskanlut.jatimprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://eprints.polsri.ac.id">eprints.polsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %

27	<a href="http://jperairan.unram.ac.id">jperairan.unram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://teknik-sipil-ubt.blogspot.com">teknik-sipil-ubt.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
30	Lantun Paradhita Dewanti, Izza Mahdiana, Irfan Zidni, Heti Herawati. "EVALUASI SELEKTIVITAS DAN KERAMAHAN LINGKUNGAN ALAT TANGKAP DOGOL DI KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT", Jurnal Airaha, 2018 Publication	<1 %
31	<a href="http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id">jurnal.univpgri-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si, Tridoyo Kusumastanto, Luky Adrianto, Achmad Fahrudi. "ANALISIS EKONOMI ALAT PENANGKAPAN IKAN ARAD DI PANTAI UTARA PROVINSI JAWA TENGAH", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# ta wahyu

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

